BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak nya sineas Indonesia yang berminat membuat film dokumenter, di lihat dari diselenggarakannya ajang-ajang kompetisi film dokumenter seperti FFD (festifal film dokumenter), ProDokumenter (Project Dokumenter) dan Eagle Award. Film dokumenter dikenal kan John Grierson pada tahun 1926. Menurut (Susan Hayward, 1996: 72) pada buku nya Key Concept in cinema Studies, film dokumenter merupakan cara kreatif mempresentasikan realitas. Film yang akan dibuat dalam Tugas Akhir ini adalah Film Dokumenter yang berdurasi kurang dari 14 menit mengangkat kehidupan masyarakat Samin di desa Klopodhuwur kecamatan Banjarjo Kabupaten Blora.

Pada buku "kearifan Lokal Samin di Blora " (1999: 12) Masyarakat Samin muncul akibat atau reaksi dari pemerintah kolonial belanda yang sewenang-wenang. Perlawanan masyarakat Samin yang di pelopori oleh Samin Surosentiko tidak dilaksanakan secara fisik tetapi dengan cara ngegendeng atau gila menentang terhadap segala peraturan dan kewajiban yang harus dilakukan rakyat terhadap belanda misal nya tidak mau membayar pajak, kerja paksa dan membuat jalan. Menurut penuturan mbah Lasio salah satu bentuk perlawanan masyarakat Samin terhadap pemerintah kolonial belanda dilakakukan dengan cara pura-pura gila, misalnya saat mereka ditanya dari mana, maka mereka akan menjawab dari

belakang karena kalau mengatakan yang sebenarnya mereka akan ditangkap dan di introgasi oleh kolonial Belanda.

Faktor sejarah gerakan perlawanan Belanda dengan cara berprilaku aneh seperti orang gila inilah yang membuat image orang Samin sampai saat ini masih membekas dalam ingatan masyarakat, sehingga anggapan yang berkembang adalah 'orang samin merupakan orang "nyeleneh'. Orang tidak melihat sisi lain dari apa yang telah dilakukan gerakan saminisme. Sebagai sebuah gerakan penentangan pemerintahan kolonial Belanda.

Dalam ajaran Samin atau yang disebut dengan sikep terdapat keunikan pada prilaku kehidupan terkait dengan prilaku positif masyarakat samin dalam tindakan terhadap lingkungan alam dan sesama manusia di sekitarnya. Masyrakat Samin memiliki ciri-ciri khusus yang menjadi identitas mereka dalam penampilan sehari-hari yang berbeda dengan masyarakat lain di sekitar nya, identitas itu terlihat dari simbol pakaian bagi kaum laki-laki memakai baju lengan panjng hitam ,celana selutut dan memakai iket/udeng kepala sedangkan bagi kaum perempuan memakai kebaya. Selain itu Simbol identitas masyarakat Samin terlihat pada bahasa sehari-hari yang mereka gunakan.

Film Dokumenter Kehidupan masyarakat Samin berjudul "The voice of truth, film ini menceritakan kehidupan masyarkat Samin yang masih teguh melestarikan tradisi dan menerapkan ajaran dari pendahulunya di kehidupan zaman sekarang.

Pemilihan film dokumenter tentang masyarakat Samin ini dipilih, dikarenakan Banyak nya opini masyarakat mengenai masyarakat Samin yang di nilai sebagai Wong nyleneh atau orang aneh, hal ini film dokumenter sangat di perlukan untuk meperlihatkan realita mengenai masyarakat Samin di kehidupan sehari-hari yang memiliki tradisi dan kebudayan. Tidak hanya visual gambar nya saja, narasumber di perlukan untuk memberikan informasi yang akurat di dalam film dokumenter.

Dalam pembuatan film dokumenter ini dimulai dengan Pra produksi dengan memiliki konsep yang ingin menonjolkan dari sisi ceritanya dan juga untuk memberikan penyampain informasi yang jelas memberikan tambahan voice over untuk menceritakan alur certa yang disampaikan. Pada Post produksi melakukan editing akan meliputi pemberian transisi, musik, tone warna, dan juga pemberian backsound pada film ini.

Berdasarkan pemikiran diatas pembuatan film dokumenter kehidupan masyarakat Samin yang berjudul "The voice of truth..." ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para penonton Tentang masyarakat Samin melalui kehidupan sehari-harinya Selain mengangkat kehidupan masyarakat Samin, film ini juga mengangkat sejarah yang nanti nya akan menjadi sebuah tali penghubung antara para narasumber didalamnya. Penggunaan V.O atau *Voice Over* juga dimasukkan ke dalam film tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah yang akan dikaji, yaitu: : Bagaimana membuat film dokumenter tentang kehidupan masyarakat Samin berjudul the voice of truth ..."?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam Pembuatan film dokumenter kehidupan masyarakat Samin berjudul "The Voice of truth ..." ini sebagai berikut:

- 1. Membuat film dokumenter dengan durasi ± 14 menit.
- 2. Lokasi di desa Klopoduwur kecamatan Banjarjo Kabupaten Blora.
- 3. Membuat film dokumenter yang menceritakan tentang kehidupan, sejarah dan tradisi masyarakat Samin.
- 4. Menggunakan voice over dan narasumber dalam film dokumenter.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk membuat film dokumenter kehidupan masyarakat Samin di desa Klopodhuwur kecamatan banjarjo kabupaten blora.
- 2. Untuk pembenaran pandangan masyrarakat mengenai masyarakat Samin.

1.5 Manfaat penelitian

Beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan film dokumenter ini digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat untuk kalangan akademis baik mahasiswa ataupun pengamat perfilman, dapat dijadikan referensi tambahan dan masukan-masukan untuk

melakukan kajian penelitian film dokumenter tentang masyarakat Samin sebagai salah satu identitas kebudayaan Jawa Timur.

2. Manfaat Praksis

Menunjukkan pembenaran pandangan masyrakat luar mengenai kehidupan budaya dan tradisi masyarakat Samin yang sebenar nya melalui film dokumenter.